Abstract

This study aims to improve students' critical thinking in Civics learning using the discussion method in fourth-grade students at SDN 11 Kota Barat. The research objective was classroom action research, with 10 fourth-grade students at SDN 11 Kota Barat as subjects. The research employed observation, testing, and documentation techniques. Data analysis techniques included teacher activities, student activities, and students' levels of critical thinking. The study was conducted in two cycles. Cycle I consisted of three meetings, while Cycle II consisted of two meetings, with four stages: preparation, implementation, monitoring and evaluation, analysis, and reflection. The results of the initial observational study revealed that only one student, or 10%, had a critical thinking level that met the critical thinking criteria (KKM). In the first cycle, the number of students with a critical thinking level increased by five students, or 50%. Furthermore, in the second cycle, the increase in critical thinking reached nine students, or 90%. Based on the research results and discussion, it can be concluded that using the discussion method in Civics learning can improve the critical thinking of fourth-grade students at SDN 11 Kota Barat. It is hoped that schools can improve the quality of education by implementing the discussion method in Civics learning. This can help schools improve the quality of education through a more innovative approach. This will establish schools as institutions that excel in providing technology and creativity.

Keywords: *Discussion Method, Civics Learning, Critical Thinking*

Abstrak

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Peserta Didik Dalam Pembelajaran PKN Dengan Menggunakan Metode Diskusi Di Kelas 4 SDN 11 Kota Barat. Pada tujuan penelitian Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian 10 orang peserta didik kelas 4 SDN 11 Kota Barat. Penelitian ini menggunakan teknik yaitu Observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu aktivitas pendidik, aktivitas peserta didik, dan tingkat berpikir kritis peserta didik. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari tiga kali pertemuan, sedangkan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan dengan empat tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pemantauan dan evaluasi, tahap analisis dan refleksi. Hasil penelitian observasi awal hanya ada 1 orang peserta didik atau 10% dengan tingkat berpikir kritis yang memcapai kriteria berpikir kritis (KKM). Pada siklus I jumlah peserta didik dengan tingkat berpikir kritis yang meningkat sebanyak 5 orang peserta didik atau 50%. Selanjutnya pada siklus II, peningkatan berpikir kritis mencapai 9 orang peserta didik atau 90%. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode diskusi pada pembelajaran PKN dapat meningkatkan berpikir kritis peserta didik kelas 4 SDN 11 Kota Barat. Diharapkan bagi sekolah dapat meningkatkan kualitan pendidikan dengan menerapkan metode diskusi pada pembelajaran PKN dapat membantu sekolah meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendekatan yang lebih inovatif. Hal ini akan menjadikan sekolah sebagai institusi yang unggul dalam memberikan teknologi dan kreativitas.

Kata Kunci : Metode Didkusi, Pembelajaran PKN, Berpikir Kritis